

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardhati, S.ST

Alamat : Waymuli, Rajabasa, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Putri Indah Sari

NIM : 1715401039

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Mardhati, S.ST. sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, 05 Februari 2020

Menyetujui



Mardhati S.ST.

NIP. 197712262002122001

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ny. Noviah

Umur : 33 tahun

Alamat : Desa Sukaraja, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) pada masa nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Putri Indah Sari

NIM : 1715401039

Tingkat/Semester : III/VI (enam)

Lampung Selatan, 05 Februari 2020

Mahasiswa



Putri Indah Sari

Klien



Noviah

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan Praktik



Mardhati, S.ST

NIP. 197712262002122001

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

BREAST CARE

A. Pengertian	<i>Breast care</i> (perawatan payudara) adalah pemeliharaan buah dada / payudara sehingga produksi ASI lancar dan menghindari kesulitan dalam menyusui.
B. Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengatasi bendungan asi2. Mengurangi rasa nyeri pada payudara
C. Ruang lingkup	Mahasiswa dan ibu <i>postpartum</i>
D. Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan.2. Basahi kapas dengan minyak / baby oil dan kompres puting susu dengan kapas minyak tersebut selama 3-5 menit.3. Setelah 3-5 menit, bersihkan puting susu dengan gerakan memutar, bersihkan sampai bersih.4. Gerakan I : Licinkan kedua telapak tangan dengan minyak, kedua tangan diletakkan diantara kedua payudara ke arah atas samping, bawah dan lepaskan kearah depan (lakukan gerakan 30 kali).5. Gerakan II : Licinkan kedua telapak tangan dengan minyak, telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan saling dirapatkan, Sisi kelingking kanan mengurut payudara kiri dari pangkal payudara ke arah puting, demikian pula pada payudara sebelah kanan (lakukan 30 kali).6. Gerakan III : Licinkan kedua telapak tangan dengan minyak, telapak tangan kiri menopang payudara kiri, jari-jari tangan di kepalkan, tulang-tulang, kepalan tangan kanan mengurut payudara dari pangkal ke arah puting (lakukan 30 kali).7. Selanjutnya rangsang payudara dengan air hangat, dingin bergantian, siram / kompres payudara dengan air hangat dulu baru air dingin siram bergantian selama 5 meit.8. Keringkan payudara dengan handuk.9. Gunakan BH yang menopang payudara bukan yang menekan payudara.10. Rapikan alat-alat.11. Cuci tangan.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PERAWATAN PAYUDARA (*BREAST CARE*)

TERHADAP BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang menurut anda benar.

Tanggal :

Nama Responden :

I. Data Umum

a. Nama Responden :

b. Umur

- < 20 tahun
- 20 – 35 tahun
- > 35 tahun

c. Pendidikan terakhir

- Tidak sekolah
- SD – SMP
- SMA/SMK
- Perguruan Tinggi

d. Pekerjaan

- Ibu Rumah Tangga
- Wiraswasta (Dagang, petani, dll)
- Swasta (Buruh pabrik, buruh tani, dll)
- PNS

e. Jumlah Anak

- 1
- 2 – 4
- ≥ 5

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

f. Pernah melakukan Perawatan Payudara

Belum pernah

Pernah

II. Data Khusus

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pemberian ASI pada bayi dilakukan setiap 2 jam sekali		
2.	Bayi diberikan ASI dengan tidak dibatasi dan dapat diberikan setiap saat sesuai keinginan bayi		
3.	Bila bayi banyak tidur maka ASI diberikan setelah bayi bangun agar tidak mengganggu pola tidur bayi		
4.	Pada malam hari ibu membantu dengan memberi susu formula untuk mencegah supaya bayi tidak sering menyusui		
5.	Pemberian ASI dilakukan sampai bayi merasa puas untuk disusui		
6.	Lamanya waktu pemberian ASI secara teratur adalah tiap 10 – 15 menit tiap menyusui		
7.	Bila ibu bekerja maka ibu harus menyiapkan ASI perasan pada bayinya		
8.	Pemberian ASI pada bayi dilakukan sesuai dengan keinginan ibu untuk menyusui		
9.	Apakah ibu merasakan ada pembengkakan pada payudara?		
10.	Jika jawaban “Ya”, apakah disertai rasa nyeri?		
11.	Apakah ibu memiliki kesulitan dalam menyusui?		

LAMPIRAN
DOKUMENTASI







